

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa balita merupakan periode kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu masalah gizi yang masih menjadi perhatian di Indonesia adalah *underweight* atau berat badan kurang pada balita. *Underweight* dapat menjadi indikator dari kekurangan gizi akut maupun kronis yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia di masa depan.

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi *underweight* pada balita di Indonesia mencapai 15,9% terdiri dari 3% berat badan sangat kurang dan 12,9% berat badan kurang. Angka ini menunjukkan bahwa masalah gizi kurang masih menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kesehatan anak di Indonesia. *Underweight* pada balita dapat menyebabkan berbagai dampak antara lain, penurunan sistem kekebalan tubuh sehingga anak lebih rentan terhadap infeksi, gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta kognitif, peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas pada anak dan dampak jangka panjangnya dapat mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas individu di masa dewasa.

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan anak telah terbukti efektif dalam mencegah berbagai masalah gizi, termasuk *underweight*. ASI mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan

tumbuh kembang optimal dan meningkatkan sistem imun anak. Namun, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kejadian *underweight* pada balita adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif. Kurangnya pengetahuan ibu dapat menyebabkan praktik pemberian ASI yang tidak optimal, sehingga kebutuhan gizi anak tidak terpenuhi dengan baik.

Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif salah satunya adalah perencanaan program wajib ASI Eksklusif selama 6 bulan. Dalam upaya penanggulangan ASI Eksklusif, pemerintah mengeluarkan PP No. 33 Tahun 2012 mengenai Pemberian ASI Eksklusif sebagai jaminan terwujudnya hak anak untuk memperoleh sumber makanan terbaik sejak lahir sampai dengan usia enam bulan. Selain itu, kebijakan ini dimaksudkan untuk melindungi ibu yang memberikan ASI Eksklusif.

*World Health Organization* (WHO) melaporkan data tahun 2021 tentang pemberian ASI Eksklusif di seluruh dunia, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapat ASI Eksklusif, hal ini belum mencapai target cakupan ASI Eksklusif dunia yaitu sebesar 50% (WHO, 2021). Target ASI Eksklusif berdasarkan SDG's yaitu juga sebesar 50%. Berdasarkan data secara nasional bahwa pemberian ASI Eksklusif di Indonesia sudah mencapai target yaitu 56,9% namun perlu digencarkan terkait pemberian ASI Eksklusif. (Kemenkes RI, 2021)

Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta persentase cakupan ASI Eksklusif sebesar 74,7%. Pada tingkat kabupaten cakupan ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta (74,69%), Gunung Kidul (76,21%), Kulon Progo (79,44%), Bantul (80,8%), dan Sleman (86,6%). (Dinas Kesehatan DIY, 2022). Kabupaten Bantul menempati posisi tertinggi kedua akan tetapi berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Bantul cakupan pemberian ASI Eksklusif mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 82% menjadi 80,8% pada tahun 2022.

Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif di antaranya usia ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, paritas ibu, dan juga pekerjaan ibu (Utami, 2012). Sering kali ibu yang bekerja sulit untuk mempunyai waktu memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Sejak abad ke-21, jumlah perempuan yang bekerja terus meningkat. Hal ini menjadi salah satu faktor meningkatnya jumlah perempuan yang tidak menyusui dan menunda kelahiran anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, dirasa perlu untuk diteliti mengenai pengetahuan Ibu dan Capaian ASI Eksklusif dalam upaya penanggulangan masalah gizi underweight pada balita di Kalurahan Caturharjo Kapanewon, Pandak Kabupaten Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengetahuan Ibu dan Capaian ASI Eksklusif dalam upaya Penanggulangan Masalah Gizi Underweight pada Balita di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengkaji tingkat pengetahuan ibu dan capaian ASI Eksklusif dalam upaya penanggulangan masalah gizi underweight pada balita di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul.

### **2. Tujuan Khusus**

Penelitian yang dilakukan di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui :

- a. Karakteristik ibu yang meliputi umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Capaian pemberian ASI Eksklusif dalam upaya penanggulangan masalah gizi pada balita di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian dengan judul “Kajian Pengetahuan Ibu dan Capaian ASI Eksklusif dalam upaya Penanggulangan Masalah Gizi Underweight pada Balita di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul” termasuk ke dalam ruang lingkup bidang gizi masyarakat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media dalam belajar dan menambah informasi mengenai tingkat pengetahuan ibu dan capaian ASI Eksklusif dalam upaya penanggulangan masalah gizi underweight pada balita di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengalaman peneliti tentang pengetahuan ibu dan capaian pemberian ASI Eksklusif dalam upaya penanggulangan masalah gizi underweight pada balita di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

###### b. Bagi Ahli Gizi

Untuk memberikan masukan kepada ahli gizi mengenai ASI Eksklusif dan pengetahuan ibu serta capaian pemberian ASI Eksklusif dalam upaya penanggulangan masalah gizi underweight pada bayi di Kalurahan Caturharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya ASI

Eksklusif dalam mencegah underweight pada balita serta mendorong

praktik pemberian ASI yang lebih baik di lingkungan keluarga.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama penelitian dan judul	Jenis/Metode Penelitian dan Subjek Penelitian	Hasil	Perbedaan	Persamaan
Uke Maharani Dewi, Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di BPM Nurul Trianawati, SST Surabaya	Deskriptif 20 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan	Adanya pengaruh yang bermakna (signifikan) antara usia ibu, pekerjaan dan jumlah anak terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 – 6 bulan di BPM. Nurul Trianawati, SST Surabaya dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%.	Terletak pada judul, tempat, waktu penelitian	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional, serta memiliki variabel yang sejenis, yaitu faktor ibu sebagai variabel independen dan pemberian ASI eksklusif sebagai variabel dependen.
Annisa Farah A, 2020. Tingkat Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Pandeyan Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2020	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , dengan Teknik Pengambilan sampel <i>accidental sampling</i>	Hasil Penelitian tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif di Kelurahan Pandeyan mayoritas berpengetahuan baik (77%).	Terletak pada judul, lokasi penelitian, waktu penelitian	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan cross sectional, dengan populasi dan responden yang sama, yaitu ibu balita, serta memiliki variabel penelitian berupa pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif

Berdasarkan hasil telaah dua penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai “Kajian Pengetahuan Ibu dan Capaian ASI Eksklusif dalam Upaya Penanggulangan Masalah Gizi Underweight pada Balita” memiliki keaslian yang kuat. Judul ini merangkum fokus yang belum diteliti dalam kedua penelitian terdahulu, yaitu mengaitkan antara tingkat pengetahuan ibu, praktik pemberian ASI Eksklusif dan dampaknya terhadap status gizi bayi khususnya underweight. Pada penelitian Uke Maharani Dewi berfokus pada pengaruh karakteristik ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif, sedangkan penelitian Annisa Farah A pada tingkat pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif tanpa membahas capaian status gizi bayi sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam upaya penanggulangan masalah gizi pada balita.